

# Analisis Kesalahan Penggunaan *Bestimmte Artikel* dan *Unbestimmte Artikel* dalam Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman

Arham Hidayah Alda<sup>1</sup>, Jufri<sup>2\*</sup>, Syamsu Rijal<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: jufri@unm.ac.id

**Abstract.** This research is a type of research with a quantitative descriptive method approach, this study aims to determine the types of errors made in the use of articles (Bestimmte Articles and Unbestimmte Articles) in simple sentence writing skills. The data from this research is the corpus of data in the use of articles, in this case the Bestimmte Articles and Unbestimmte Articles through questions that are done by students. Sources of data in this study were students of class SMA Negeri 7 Wajo with a total of 20 students. Based on the results of data analysis that has been carried out that the highest number of errors made by students is in the definite article or Bestimmte Article with the Dativ case for the Masculine and Neutral types as many as 19 (95%) students out of 20 students, and the error in using the indefinite article. or Unbestimmte Articles with Dativ cases for the Masculine type, Akkusativ cases for the Masculine and Feminine types, each of which amounted to 19 (95%) students from 20 students.

**Keywords:** Error analysis, Bestimmte Articles, Unbestimmte Articles, writing simple sentences, German.

<https://ojs.unm.ac.id/academic>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jerman ada 4 kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yakni membaca (*Lesen*), mendengar (*Hören*), berbicara (*Sprechen*) dan menulis (*Schreiben*). Kemampuan menulis menjadi salah satu kompetensi terpenting karena merupakan tahap akhir dari penerapan aspek membaca, mendengarkan dan berbicara untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan baik berupa narasi, cerita atau karangan maupun kalimat sederhana. Maka dari itu kemampuan menulis juga dapat menjadi tolok ukur sejauh mana siswa menguasai struktur dan tata bahasa melalui hasil tulisannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Wajo melalui wawancara dengan guru bahasa Jerman yang bersangkutan diperoleh informasi bahwa salah satu kesulitan yang didapati oleh siswa adalah dalam hal keterampilan menulis. Tingkat keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa masih kerap kali melakukan kesalahan dalam penulisan bahasa Jerman yang tidak sesuai dengan struktur dan tata bahasa Jerman yang benar.

Salah satu bentuk kesalahan yang kerap kali didapati dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan menulis yakni penggunaan kata sandang yang tidak sesuai dengan struktur atau tata bahasa siswa dalam menulis kalimat sederhana. Kata sandang atau disebut dengan Artikel dalam bahasa Jerman terdiri dari kata sandang tentu atau *Bestimmte Artikel* dan kata sandang tidak tentu atau *Unbestimmte Artikel*

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi terhadap kesalahan penggunaan kata sandang (*Bestimmte Artikel* dan *Unbestimmte Artikel*) dalam penulisan kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 7 Wajo.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah kegiatan pengkajian dan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui musabab kesalahan atau kekeliruan bisa terjadi. Dalam hal ini kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan berbahasa seseorang yang sedang belajar bahasa asing tertentu.

Menurut Nawangsasi (2015:52-53) analisis merupakan suatu penyelidikan dengan tujuan ingin mengetahui sesuatu dengan kemungkinan dapat menemukan inti permasalahan, kemudian dikupas dari berbagai segi, dikritik, dan diberi ulasan (komentar) akhirnya hasil dari tindakan tersebut dapat diberi simpulan untuk kemudian dipahami. “Salah” dilawankan dengan “betul”, maksudnya kata “salah” berarti tidak betul, tidak menurut aturan dan norma yang telah ditetapkan.

Nisa (2018:219) menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prosedur kerja yang biasa dilakukan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan tersebut, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Setyawati (2010: 18) menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang

meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf kesalahan itu.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu tindakan atau kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengetahui penyebab dan mengidentifikasi kesalahan dalam berbahasa yang tidak sesuai dengan aturan atau tata bahasa yang telah disepakati bersama untuk kemudian ditentukan solusi dalam mengatasi kesalahan tersebut agar tidak lagi terjadi.

### **Hakikat Kata Sandang (der Artikel)**

Der Artikel atau kata sandang dalam bahasa Jerman digunakan untuk menggambarkan gender (jenis kelamin) dari kata benda (Mirwan, M., Mantasiah, R., & Saud, S., 2020; Sitanggang, S. M., Fatimah, S., & Saud, S., 2018).

Darjat (2008:62) mengemukakan bahwa Artikel atau kata sandang dapat berubah-ubah sesuai kasus bendanya dalam kalimat, yaitu berdasarkan kasus Nominativ (sebagai subjek atau pokok kalimat), Genetiv (sebagai kepemilikan), Dativ (sebagai pelengkap penyerta), dan Akkusativ (sebagai objek penderita). Kata benda pada awal kata dalam bahasa Jerman selalu ditulis dengan huruf besar, walaupun letaknya di tengah kalimat. Jenis kata benda dapat diketahui dengan melihat Artikel atau kata sandangnya seperti yang dikemukakan oleh Drosdowski dalam Mirwan (2020:3) bahwa “der Artikel ist form nach veränderlich”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah artikel adalah bentuk dari artikel yang dapat berubah-ubah.

Artikel (kata sandang) terdiri atas dua, yaitu Bestimmte Artikel (kata sandang tentu) dan Unbestimmte Artikel (kata sandang tak tentu). Hal ini didukung pendapat Hidayat dalam Kasniati (2011:12) yang mengatakan bahwa: ada dua jenis Artikel, yaitu: Bestimmte Artikel (kata sandang tentu) yang terdiri dari der, die, das, dan Unbestimmte Artikel (kata sandang tak tentu) terdiri dari ein, eine, ein

### **Hakikat Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki seorang mahasiswa. Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2021). menjelaskan bahwa kemampuan menulis akan sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman.

Menurut Abbas dalam Gunawan (2017:224) “keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis”. Susanto dalam Krismasari (2019:279) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran kita, menuangkan isi hati kita melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan seseorang dalam menginterpretasikan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dapat dipahami oleh pembaca dengan baik dan benar.

## Hakikat Kalimat Sederhana

Kalimat sederhana merupakan kalimat yang strukturnya menjadi dasar struktur kalimat suatu bahasa .

Malik dalam Hadiana dkk (2018:222) menjelaskan bahwa kalimat dasar atau kalimat sederhana adalah kalimat yang berisi informasi pokok dalam struktur ini dan hanya mengandung satu pola kalimat, sedangkan perluasannya tidak membentuk kalimat baru. Selanjutnya Rahardi dalam Hadiana dkk (2018:222) menyatakan bahwa kalimat tunggal atau kalimat sederhana kalimat yang hanya memiliki satu subjek dan satu predikat.

Solahuddin dalam Fajriah (2014:66) mengemukakan bahwa kalimat sederhana atau simple sentence ialah kalimat yang hanya terdiri dari sebuah main verb (kata kerja utama) atau terdiri dari independent clause atau induk kalimat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kalimat sederhana adalah suatu kalimat yang didalamnya hanya termuat satu subjek dan satu predikat saja yang selanjutnya mengandung satu informasi pokok saja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai jenis- jenis kesalahan dalam penggunaan kata sandang dalam hal ini Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dalam kalimat sederhana yang ditulis oleh siswa SMA Negeri 7 Wajo.

Data dalam penelitian ini adalah korpus data dalam penggunaan kata sandang dalam hal ini Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel yang dikerjakan siswa. Sumber data adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 7 Wajo sebanyak 20 siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menggunakan bestimmte Artikel (kata sandang tentu) dan Unbestimmte Artikel (kata sandang tak tentu) dalam menulis kalimat sederhana. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menggunakan dan membedakan penggunaan Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel berdasarkan kasus atau bentuk kalimat (Nominativ, Akkusativ, dan Dativ) dengan benar.

Berdasarkan teknik pengumpulan data instrumen penelitian yang digunakan ialah tes. Tes ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dan dapat dilihat bagaimana kesalahan siswa dalam penggunaan Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel. Siswa diberikan tugas untuk menuliskan kalimat sederhana berdasarkan tema yang sedang dipelajari yaitu Die Familie dan Alltagsleben. Adapun kalimat yang dibuat minimal 1 paragraf (Circa 20 Wörter). Selain itu siswa diberikan tes isian berupa melengkapi kalimat dengan Bestimmte Artikel sebanyak 10 soal dan Unbestimmte Artikel sebanyak 10 soal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes menunjukkan bahwa dapat diuraikan kesalahan penggunaan Bestimmte Artikel (kata sandang tentu) pada kasus Dativ dengan klasifikasi kesalahan terbanyak yaitu artikel jenis Maskulin sebanyak 19 (95%) siswa, sebanyak 16 (80%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Feminin, sebanyak 19 (95%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Neutral. Pada kasus Akkusativ klasifikasi kesalahan terbanyak yaitu artikel jenis Maskulin sebanyak 16 (80%) siswa, sebanyak 15 (75%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Feminin, sebanyak 10 (50%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Neutral. Pada kasus Nominativ klasifikasi kesalahan terbanyak yaitu artikel jenis Neutral sebanyak 12(60%) siswa, sebanyak 10(50%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Maskulin, sebanyak 11(55%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Feminin.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kesalahan terbanyak pada penggunaan Bestimmte Artikel yaitu pada kasus Dativ dengan jumlah persentase sebanyak 90%.

Sedangkan untuk kesalahan penggunaan Unbestimmte Artikel (kata sandang tak tentu) dapat diuraikan bahwa pada kasus Dativ dengan klasifikasi kesalahan terbanyak yaitu artikel jenis Maskulin sebanyak 19 (95%) siswa, sebanyak 17 (85%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Feminin, sebanyak 18 (90%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Neutral. Pada kasus Akkusativ klasifikasi kesalahan terbanyak yaitu artikel jenis Maskulin dan Feminin sebanyak 19 (95%) siswa, sebanyak 15 (75%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Neutral. Pada kasus Nominativ klasifikasi kesalahan terbanyak yaitu artikel jenis Feminin sebanyak 15(75%) siswa, sebanyak 12(60%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Maskulin, sebanyak 12(60%) siswa dengan klasifikasi kesalahan artikel jenis Neutral.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kesalahan terbanyak pada penggunaan Unbestimmte Artikel yaitu pada kasus Dativ dengan jumlah persentase sebanyak 90%.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil data bahwa analisis kesalahan penggunaan Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 7 Wajo. Yaitu, sebanyak 9 (45%) siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan kata sandang Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dengan kualifikasi tinggi sekali, sebanyak 10 (50%) siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan kata sandang Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dengan kualifikasi tinggi, sebanyak 1 (5%) siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan kata sandang Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dengan kualifikasi cukup tinggi, dan tidak ada siswa yang melakukan kesalahan dengan kualifikasi kurang, kurang sekali dan tidak ada kesalahan. Dapat disimpulkan bahwa, kesalahan penggunaan Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 7 Wajo tergolong dalam kualifikasi **tinggi**.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata sandang baik kata sandang tertentu maupun kata sandang tak tentu yakni masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan Bestimmte Artikel (kata sandang tentu) yang paling banyak siswa melakukan kesalahan yaitu pada kasus Dativ untuk jenis benda Maskulin dengan frekuensi siswa sebanyak 19 (95%), jenis Feminin 16 (80%) siswa dan jenis Neutral 19 (95%) siswa dari jumlah total 20 siswa. Sedangkan pada kasus Akkusativ untuk jenis benda Maskulin frekuensi siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 16 (80%) siswa, Neutral 10 (50%) siswa, dan Feminin 15 (75%) siswa dari jumlah total sebanyak 20 siswa. Selanjutnya kesalahan pada bentuk Nominativ untuk jenis benda Maskulin yaitu 10 (50%) siswa, jenis Feminin 11 (55%) siswa, dan jenis Neutral 12 (60%) siswa dari jumlah siswa total 20 siswa.

Selain itu pada penggunaan Unbestimmte Artikel (kata sandang tak tentu) yang paling banyak siswa melakukan yaitu pada kasus Dativ untuk jenis Maskulin sebanyak 19 (95%) siswa, Feminin 17 (85%) siswa dan Neutral 18 (90%) siswa dari jumlah total 20 siswa. Selanjutnya bentuk Akkusativ untuk jenis Maskulin 19 (95%) siswa, Feminin 19 (95%) siswa, dan Neutral 15 (75%) siswa. Pada kasus Nominativ frekuensi siswa yang melakukan kesalahan yaitu jenis Maskulin 12 (60%) siswa, Feminin 15 (75%) siswa dan Neutral 12 (60%) siswa.

Dapat disimpulkan bahwa, kesalahan penggunaan Bestimmte Artikel dan Unbestimmte Artikel dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 7 Wajo tergolong dalam kualifikasi **tinggi**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darjat. (2008). *Siapapun Bisa Bahasa Jerman*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Fajriah, T. N. (2014). Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat sederhana. *Jurnal Education UPI*
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*.
- Hadiana, L. H. dkk. (2018). Penggunaa Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Kasniati. (2011). Analisis Kesalahan Penggunaan *Artikel (Kata Sandang)* Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. *Skripsi*. FBS. UNM
- Krismasari d, Ni Nyoman. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal of Education Technology*.
- Mirwan, M., Mantasiah, R., & Saud, S. (2020). Penguasaan Kata Sandang Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 3 Sinjai Dalam Menyusun Kalimat Sederhana. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(1).
- Mirwan. (2020). Penguasaan Kata Sandang Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 3 Sinjai dalam Menyusun Kalimat Sederhana. *Universitas Negeri Makassar, Makassar*

- Nawangasasi, E. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta. Surakarta: STIE AUB Surakarta.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indoensia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*.
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2021). Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 2(1), 1-8.
- Setyawati, N. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wahana University Press.
- Sitanggang, S. M., Fatimah, S., & Saud, S. (2018). Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesivepronomen Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(1), 28-34.